

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis jalur. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang spesifikasinya terencana, sistematis dan juga terstruktur dengan mengolah angka menggunakan metode statistika untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Nadirah et al., 2022). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk menjelaskan objek maupun hasil penelitian.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak keluarnya surat izin penelitian dalam kurung waktu 3 bulan yaitu pada bulan November 2023 sampai dengan bulan Januari 2024.

2. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis telah menetapkan tempat meneliti yaitu Di Provinsi Sulawesi Tenggara, dimana peneliti hanya berfokus pada sektor pertanian, sektor pertambangan dan tingkat pendapatan serta kesejahteraan.

3.3 Populasi dan sampel

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang telah dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

membuat kesimpulan. (Ruslan, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan PDRB sektor pertanian, sektor pertambangan dan laporan tingkat pendapatan serta kesejahteraan Di Sulawesi Tenggara dalam bentuk triwulan selama periode 2010-2022.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penelitian ini menggunakan sampel dari seluruh populasi, yaitu laporan PDRB sektor pertanian, pertambangan, dan tingkat pendapatan dan kesejahteraan di Sulawesi Tenggara Triwulan 2010–2022.

3.4 Teknik Pengumpulan data

Menurut Arikunto (2006) pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data di lapangan. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan, di mana mereka membaca, melihat, dan menulis langsung informasi yang relevan dari jurnal, buku, dan Badan Pusat Statistik (BPS).

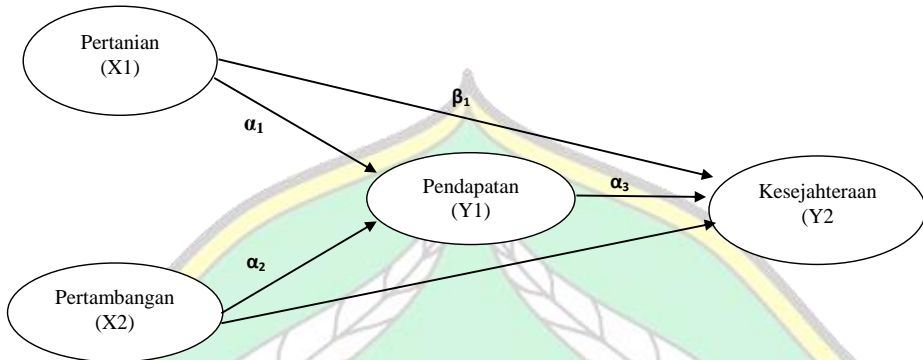
3.5 Jenis dan Sumber data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder dapat berupa data yang diperoleh secara langsung atau melalui media perantara, seperti buku, catatan, bukti, atau arsip yang telah dipublikasikan atau belum dipublikasikan. Penelitian ini menggunakan data dari tahun 2010–2022 dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara yang mencakup tingkat pendapatan, kesejahteraan, dan sektor pertanian serta sektor pertambangan.

3.6 Desain Penelitian

Desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1
Desain Penelitian



Sumber: Diolah di lapangan tahun 2023

3.7 Reduced Form (Variabel Matematika)

Persamaan struktur yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan secara matematis sebagai berikut:

Diketahui $Y=f(x)$

1. $X_1 \xrightarrow{\alpha_1} Y_1$

Diketahui: $Y= f(x)$

$$Y= f(\alpha_0 + \alpha_1X_1 + \alpha_1Y_1 + e) \dots\dots\dots(1)$$

2. $X_2 \xrightarrow{\alpha_2} Y_1$

Diketahui: $Y= f(x)$

$$Y= f(\alpha_0 + \alpha_1X_1 + \alpha_2X_2 + \alpha_2Y_1 + e) \dots\dots\dots(2)$$

3. $Y_1 \xrightarrow{\alpha_3} Y_2$

Diketahui: $Y= f(x)$

$$Y= f(\alpha_0 + \alpha_1Y_1 + \alpha_2Y_1 + \alpha_3Y_1 + \alpha_3Y_2 + e) \dots\dots\dots(3)$$

$$4. X_1 \xrightarrow{\alpha_1} Y_1 \xrightarrow{\alpha_3} Y_2$$

Diketahui: $Y = f(x)$

$$Y = f((\alpha_0 + \alpha_1 X_1 + \alpha_1 Y_1) (\alpha_1 Y_1 + \alpha_2 Y_1 + \alpha_3 Y_1 + \alpha_3 Y_2 + e) \dots \dots \dots (4)$$

$$5. X_2 \xrightarrow{\alpha_2} Y_1 \xrightarrow{\alpha_3} Y_2$$

Diketahui: $Y = f(x)$

$$Y = f(\alpha_0 + \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + \alpha_2 Y_1) (\alpha_1 Y_1 + \alpha_2 Y_1 + \alpha_3 Y_1 + \alpha_3 Y_2 + e) \dots \dots \dots (5)$$

$$6. X_1 \xrightarrow{\beta_1} Y_2$$

Diketahui: $Y = f(x)$

$$Y = f(\beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_1 Y_2 + e) \dots \dots \dots (6)$$

$$7. X_2 \xrightarrow{\beta_2} Y_2$$

Diketahui: $Y = f(x)$

$$Y = f(\beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_2 Y_2 + e) \dots \dots \dots (7)$$

Keterangan:

α = Koefisien Regresi persamaan I (pertama)

β = Koefisien Regresi persamaan II (kedua)

X_1 = Sektor Pertanian

X_2 = Sektor Pertambangan

Y_1 = Tingkat Pendapatan

Y_2 = Kesejahteraan

3.8 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan sebab-akibat antara variabel bebas dan

variabel tergantung dalam konteks regresi berganda. Teknik ini tidak hanya mempertimbangkan pengaruh secara langsung, tetapi juga pengaruh yang tidak langsung. Sewall Wright memperkenalkan teknik ini pada tahun 1934 sebagai alat untuk memeriksa hubungan antara berbagai variabel. Analisis jalur masuk dalam ranah analisis multivariabel karena melibatkan lebih dari dua variabel. Tujuan utamanya adalah untuk mengidentifikasi hubungan struktural antara berbagai variabel independen dan dependen, serta mengukur pengaruh mereka baik secara langsung maupun tidak langsung, termasuk pengaruh total yang dihasilkan oleh variabel yang sedang diteliti oleh peneliti (Trianto, 2006).

3.9 Teknik Analisis Data

Alat analisis yang penulis gunakan adalah analisis jalur dengan menggunakan program *software* SPSS (*statistical package for the social sciences*) karena program ini memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi dalam pengoperasiannya. Data juga menggunakan data time series selama 2010-2022 di Provinsi Sulawesi Tenggara

1. Uji Asumsi Klasik

Untuk menentukan pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), analisis regresi berganda digunakan. Uji asumsi klasik terbagi menjadi empat:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi

memiliki distribusi normal atau tidak. Karena model regresi yang baik biasanya menunjukkan distribusi yang normal atau mendekati normal, variabel dianggap memiliki distribusi normal jika Signya lebih besar dari 0,05. (Ghozali, 2006).

b. Uji Multikolinieritas

Salah satu tujuan uji multikolinieritas adalah untuk menentukan apakah ada hubungan atau korelasi antara variabel independen. Jika ada korelasi yang tinggi antar variabel independen, ini dapat mengganggu hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya (Kadir, 2015).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang bertujuan untuk melihat apakah terjadi hubungan korelasi antara periode t dengan periode sebelumnya. Uji korelasi hanya dilakukan pada data time series (Sutopo & Slamet, 2017).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui dalam model regresi apakah terdapat kesamaan varians dari residual sat pengamatan dengan pengamatan yang lain (Juliansyah, 2014).

2. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (uji T)

Untuk mengetahui apakah setiap variable independen (bebas) secara individu atau secara parsial memengaruhi variable dependent (terikat), uji T digunakan. Percobaan

dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05 dan 0,10 ($\alpha=5\%$, $\alpha=10\%$). (Ghozali, 2006).

b. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah ukuran seberapa baik kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi berkisar antara satu dan nol. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen sangat terbatas untuk menjelaskan variabel dependen. Nilai yang hampir satu menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua data yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. (Ghozali, 2006).

